

PERANCANAAN RUMAH SAKIT JANTUNG TERPADU DI PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 54

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
IKHSAN KURNIA
NRP. 14 2016 010

PEMBIMBING :

RAMADISU MAFRA, S.T., M.T.



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakrediasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : IKHSAN KURNIA
NRP : 142016010
Judul Tugas : PERENCANAAN RUMAH SAKIT JANTUNG TERPADU DI PALEMBANG
Tema : HEALING ENVIROMENT

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AWAL Periode – 54 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Puluh Sembilan Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 16 September 2020

Dewan Penguji

Ketua,

Erfan M. Kamil, S.T., M.T

NBM/NIDN : 1126749/0220057003

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,



Sisca Novia Anggrini, S.T., M.T

NBM/NIDN: 1126747/0215118202

Menyetujui,
Pembimbing

Ramadisu Mafrä, S.T., M.T

NBM/NIDN : 3932318/0015087701

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Dr. Ir. Hgs. A. Roni, M.T
NBM/NIDN : 956469/0227077004



Ridwan, S.T., M.T
NBM/NIDN : 939020/0208047303

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN RUMAH SAKIT JANTUNG TERPADU DI PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ikhwan Kurnia
NRP. 142016010

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 29 Agustus 2020
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,

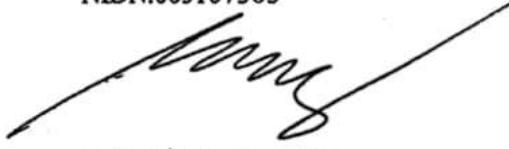


Ramadisu Mafra S.T., M.T.
NIDN. 0015087701

Dewan Pengaji:



1. Anson Ferdiant Diem S.T., M.T
NIDN.003107303



2. Zulfikri S.T., M.T
NIDN.0209027402



3. Riduan S.T., M.T
NIDN.0208047303

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 29 Agustus 2020

Program Studi Arsitektur

Ketua,



Riduan S.T., M.T
NIDN. 0208047303

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Kurnia
NRP : 142016010
Judul : Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu di Palembang
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 16 September 2020



Ikhsan Kurnia
NRP. 142016010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhsan Kurnia

NRP : 142016010

Judul : Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu di Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 16 September 2020



Ikhsan Kurnia
NRP. 142016010

RINGKASAN

PERENCANAAN RUMAH SAKIT JANTUNG TERPADU DI PALEMBANG

Ikhwan Kurnia; dibimbing oleh Ramadisu Mafra S.T., M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

206 halaman, 67 tabel, 223 gambar, 93 lampiran

RINGKASAN :

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terdapat 22.881 kasus Penyakit jantung yang dialami oleh masyarakat di Kota Palembang, kemudian Merujuk Data dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang, pada akhir Tahun 2019 jumlah Penduduk Sumatera selatan mencapai 8.470.683 jiwa, artinya 0.2701% masyarakat Sumatera Selatan Terkena Penyakit Jantung. Kemudian Pasien dengan gangguan Jantung juga dapat berpotensi memiliki penyakit lain seperti penyakit paru-paru, kehamilan, otak, ginjal, hati, dan mata. selanjutnya salah satu penyebab penyakit jantung terjadi karna faktor stress yang memicu penyakit jantung salah satunya adalah pembekuan darah. Berdasarkan permasalahan ini Kehadiran sebuah Rumah Sakit dengan suasana tertentu diharapkan dapat mereduksi faktor stress atau tekanan mental yang dialami oleh pasien yang sedang menjalani proses pemulihan kesehatan. Pendekatan *Healing environment* merupakan suatu desain lingkungan terapi yang memadukan antara unsur alam, indra dan psikologis yang diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit jantung. kemudian sebagai Urban area sudah seharusnya Kota Palembang mempunyai sebuah rumah sakit tipe e dengan fokus pelayanan Jantung Terpadu, Rumah Sakit ini diharapkan dapat menjadi sebuah objek Perencanaan yang dapat menjawab kebutuhan dari pengguna dan pasien serta dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan dimasa mendatang.

Kata Kunci : Rumah Sakit Jantung, Stress, *Healing Environment*

SUMMARY

INTEGRATED HEART HOSPITAL PLANNING IN PALEMBANG

Ikhsan kurnia; supervised by Ramadisu Mafra S.T ., M.T

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

180 pages, 67 tables, 232 pictures, 93 attachments

SUMMARY :

In the last 5 years there were 22,881 cases of heart disease in Palembang. Based data from Badan Pusat Statistik in Palembang city, at the end of 2019 the population of southern Sumatra reached 8,470,683 inhabitants, meaning that 0.2701% of the people of South Sumatra were affected the heart disease. Then patients with heart problems can also potentially have comorbidities and complications such as: lung disease, pregnancy, brain, kidney, liver, and eyes. One of the causes of heart disease occurs because of stress factors which is blood clots. Based on this problem the presence of a hospital with a specific environment is expected to reduce stress factors or mental stress of the heart disease patients who are undergoing the process of health recovery. Healing environment approach is a therapeutic environmental design that combines natural, sensory and psychological elements that are expected to help the process of healing heart disease. Palembang City as an urban area should have an E type hospital with a focus on Integrated Heart services. This hospital is expected to be a planning object that can answer the needs of users and patients and also suited the need of health facilities and infrastructure in the future.

Keyword : Heart Hospital, Stress, *Healing Environment*

MOTTO

“Kesuksesan memiliki komposisi 99% Kerja keras, dan 1% Bakat, jika bakat tidak diimbangi dengan Kerja keras, maka itu akan menjadi sia-sia, sebaliknya sekalipun manusia tidak memiliki bakat, jika dia berkerja keras untuk meraih itu, maka percayalah dia akan meraih kesuksesan”

Kupersembahkan untuk :

- Kedua orang Tua
- Saudara
- Keluarga
- Sahabat
- Almamater yang ku hormati
- dan member Grup Unfaedadah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata 'ala*, karena berkat rahmat-Nya penyusun Proposal Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu di Palembang” tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang khusus saya sampaikan kepada :

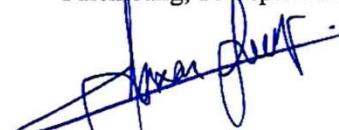
1. Spesial teruntuk kedua orang tua saya bapak Sugiharto, ibu Sailah, yang tidak berhenti mendoakan dan mendukung saya dalam segala keadaan.
2. Kakak-kakak saya Heri Santoso S.T , Kopda Iwan Susanto, Merdiansa S.T beserta Keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa kepada saya.
3. Kepada Bapak Ramadisu Mafra, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing saya.
4. Kepada Bapak Riduan, S.T.,M.T. selaku ketua prodi arsitektur.
5. Para Dosen dan Staf Prodi Arsitektur yang telah membantu saya dari awal semeser hingga di akhir tugas akhir ini.
6. Kepada Reydo Fahrizal, yang telah membantu saya dalam tugas akhir ini.
7. Dan kepada Roselin Natazsa puri Gracia selaku orang yang telah mensupport saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.

Akhir kata saya berharap semoga laporan tugas akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Apabila ada kesalahan dalam kata-kata saya mohon maaf kepada Allah saya mohon ampun.

Nuun wal qolami wama yasthurun.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Palembang, 16 September 2020



Ikhsan Kurnia
NRP. 142016010

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah Perencanaan.....	3
1.3. Tujuan Perencanaan.....	3
1.4. Batasan Perencanaan	3
1.5. Metoda Perencanaan.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
1.7. Alur Perencanaan.....	7
BAB II TINJAUAN PROYEK.....	8
2.1. Landasan teori.....	8
2.1.1 Definisi Rumah Sakit Jantung Terpadu	8
2.1.2 Fungsi dan Peranan Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	9
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Pelayanan Rumah Sakit Jantung Terpadu	10

2.1.4 Komponen Rumah Sakit Jantung Terpadu	10
2.1.5 Prinsip Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu <i>Healing Enviroment</i>	11
2.1.6 Tinjauan Penyakit lain yang berhubungan dengan Penyakit Kardiovaskular.....	14
2.1.7 Aspek-aspek Rumah Sakit Jantung Terpadu	15
2.2. Spesifikasi Teknis Fasilitas Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	15
2.2.1 Spesifikasi Standar Rumah Sakit Jantung Terpadu	15
2.2.2 Spesifikasi Persyaratan Teknis Rumah Sakit Jantung Terpadu	55
2.2.3 Spesifikasi Persyaratan Ruang	59
2.2.4 Spesifikasi Persyaratan material Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	69
2.2.5 Spesifikasi Sirkulasi Ruang	71
2.3. Pedoman Struktur	73
2.3.1 Sistem Pondasi	54
2.3.2 Sistem Rangka Bangunan	54
2.3.3 Sistem Atap	55
2.4. Pedoman Utilitas.....	55
2.4.1 Sistem Penyediaan Air Bersih.....	55
2.4.2 Sistem Pengelolaan Limbah Cair	57
2.4.3 Sistem Pengelolaan Air Hujan	59
2.4.4 Sistem Pengelolaan Sampah	59
2.4.5 Sistem Pemadam Kebakaran.....	60
2.4.6 Sistem Penghawaan dan Pengkondisian Udara	61
2.4.7 Sistem Elektrikal	62
2.4.8 Sistem Nurse Call.....	63
2.4.9 Sistem Akustik	64

2.4.10 Sistem Transportasi Vertikal.....	54
2.5. Pedoman Pertamanan	54
2.6. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir	56
2.7. Lokasi Perancangan Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	57
2.8. Tinjauan Tema <i>Healing Enviroment</i>	59
2.8.1 Teori Healing Enviroment.....	60
2.8.2 Prinsip-Prinsip Healing Enviroment	61
2.8.3 Tinjauan Integrasi dan Dasar Pemilihan Tema	63
2.9. Studi Banding Proyek Sejenis	63
2.9.1 Unit Pelayanan Jantung Terpadu RSCM (Dr. Cipto Mangunkusumo) Jakarta	63
2.9.2 Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta ..	64
2.10. Studi Banding Tema Sejenis.....	66
2.10.1 Fiona Stanley Hospital	66
BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE	70
3.1. Program Ruang.....	70
3.1.1 Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	70
3.1.2 Gedung B Instalasi Pemulasaraan Jenazah	85
3.1.3 Gedung C Gedung Parkir dan Instalasi Gizi serta Unit Dapur	102
3.1.4 Gedung D Rumah Singgah	103
3.1.5 Gedung E <i>Washry</i>	106
3.1.6 Gedung F IPRS (Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit) dan <i>Command Center</i>	109
3.1.7 Masjid.....	110
3.1.8 Penzoninagan Secara Makro Rumah Sakit Jantung Terpadu	111
3.2. Analisa Kebutuhan Luas Parkir.....	111

3.3. Rekapitulasi Kebutuhan Besaran Ruang Rumah Sakit Jantung Terpadu	112
3.4. Program Struktur	112
3.4.1 Sistem Program Struktur Bangunan.....	112
3.4.2 Sistem Rangka Bangunan	119
3.4.3 Sistem Modul Struktur	119
3.5. Program Utilitas.....	122
3.5.1 Sistem Air Bersih	122
3.5.2 Sistem Air Kotor dan Limbah Cair.	123
3.5.1 Sistem Pengelolaan Air Hujan	124
3.5.1 Sistem pengelolaan Sampah.....	125
3.5.2 Sistem Pemadam Kebakaran.....	125
3.5.3 Sistem Nurse Call.....	126
3.5.4 Sistem Elektrikal	127
3.5.5 Sistem Transpotrasi Vertikal.....	128
3.6. Program Tapak	129
3.6.1 Lokasi Perencanaan.....	129
3.6.2 TOD (Transit Oriented Development).	130
3.6.3 Batasan Lokasi dan View.....	131
3.6.4 Klimatologi	132
3.6.5 Penghijauan dan Pertamanan	133
3.6.6 Sirkulasi di Luar Lahan.....	135
3.6.7 Kebisingan Terhadap Lahan	136
3.6.8 Sirkulasi di Dalam Lahan.....	137
3.6.9 Penzonongan Lahan	138
3.7. Program Material.....	139

3.7.1 Program Material <i>Non Façade</i>	139
3.7.2 Program Material <i>Façade</i>	140
3.8. Program <i>Façade</i>	141
3.8.1 <i>Façade</i> Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	141
3.8.1 <i>Façade</i> Gedung B Instalasi Permulasaraan Jenazah.....	141
3.8.2 <i>Façade</i> Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur.....	141
3.8.3 <i>Façade</i> Gedung D Rumah Singgah	142
3.8.1 <i>Façade</i> Gedung E Washry	142
3.8.1 <i>Façade</i> Gedung F IPRS	142
3.8.1 <i>Façade</i> Masjid.....	142
BAB IV KONSEP PERANCANGAN RUMAH SAKIT JANTUNG TERPADU.....	144
4.1. Konsep Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu	144
4.1.1 Konsep Bentuk Gubahan Massa	144
4.1.2 Konsep Tata Ruang <i>Main Building</i>	150
4.1.3 Konsep Struktur	155
4.2. Konsep Tapak	157
4.2.1 Penzoningan Site.....	157
4.2.2 Perletakan Massa Bangunan	158
4.2.3 Konsep Sirkulasi	158
4.2.4 Konsep Tata Hijau.....	159
4.2.5 Konsep Utilitas.....	160
4.2.6 <i>Output</i> Konsep pada Tapak	162
BAB V DESAIN.....	163
5.1. Ikhtisar Perancangan.....	163

5.2. Desain Gambar	163
5.2.1. Rumah Sakit Jantung Terpadu	164
5.2.2 Instalasi Pemulasaraan Jenazah.....	173
5.2.3 Gedung Parkir dan Instalasi Gizi serta Unit dapur utama.....	175
5.2.4 Rumah Singgah	177
5.2.5 Washry	180
5.2.6 IPRS	182
5.2.7 Masjid.....	183
5.2.8 Perspektif Eksterior.....	185
5.2.9 Perspektif Interior.....	192
DAFTAR PUSTAKA	206

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Alir Penelitian dua Tahap	7
Gambar 2. 1 Perencanaan Rumah Sakit UNUD yang Kompak.....	12
Gambar 2. 2 Perencanaan yang Memberikan Harapan Sehat	12
Gambar 2. 3 penggunaan sun shading pada perencanaan Surabaya international Hospital	13
Gambar 2. 4 Perencanaan Rumah Sakit yang mudah dan murah perawatan.....	13
Gambar 2. 5 Alur Unit Gawat Darurat.....	56
Gambar 2. 6 Alur Unit Rawat Inap	58
Gambar 2. 7 Alur Unit Rawat Jalan	59
Gambar 2. 8 Alur Unit Rawat Intensif (ICU)	55
Gambar 2. 9 Alur Unit Kamar Operasi (OK).....	56
Gambar 2. 10 Gambar 2. 11 Alur Laboratorium.....	58
Gambar 2. 12 Alur Farmasi.....	55
Gambar 2. 13 Alur Unit Administrasi.....	56
Gambar 2. 14 Alur Laundry.....	57
Gambar 2. 15 Alur ISPRS.....	58
Gambar 2. 16 Dimensi Ruang Koridor	60
Gambar 2. 17 Dimensi Lift	61
Gambar 2. 18 Dimensi tangga.....	62
Gambar 2. 19 Potongan dan tampak tangga.....	62
Gambar 2. 20 Dimensi Ramp.....	63
Gambar 2. 21 Dimensi Pintu di Koridor	64
Gambar 2. 22 Dimensi Pintu di Ruangan.....	64
Gambar 2. 23 Dimensi Pintu di Ruangan.....	66
Gambar 2. 24 Front view Ruang pasien.....	66
Gambar 2. 25 Dimensi WC pasien.....	67
Gambar 2. 26 Dimensi WC Pengunung dan disabilitas	68
Gambar 2. 27 Dimensi Toilet.....	69
Gambar 2. 28 Pola Sirkulasi Linear	71
Gambar 2. 29 Pola Sirkulasi Linear	72

Gambar 2. 30 Pencapaian Spiral	72
Gambar 2. 31 <i>Double Loaded Corridor</i>	73
Gambar 2. 32 Jenis Pondasi	54
Gambar 2. 33 Klasifikasi Sistem struktur bangunan tinggi	54
Gambar 2. 34 Sistem struktur Concrete	54
Gambar 2. 35 Skema Distribusi Air Bersih	56
Gambar 2. 36 Spesifikasi Rooftank	57
Gambar 2. 37 Skema Pengelolaan Limbah Cair	58
Gambar 2. 38 Spesifikasi Bioseptic	58
Gambar 2. 39 Skema Pengelolaan Sampah.....	60
Gambar 2. 40 Lift Penumpang dan barang (<i>Nexiez Mitshubishi</i>)	54
Gambar 2. 41 Lift Pasien (<i>Nexiez Mitshubishi</i>)	54
Gambar 2. 42 Lokasi Perancangan RSJT.....	58
Gambar 2. 43 social, physcological, spiritual and behavioral component.....	61
Gambar 2. 44 Sample Eniroment Healthy Hospital interior	63
Gambar 2. 45 Unit Pelayanan Jantung Terpadu RSCM	65
Gambar 2. 46 Pola Sirkulasi Ruang Unit Pelayanan Jantung Terpadu RSCM.....	65
Gambar 2. 47 RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta	65
Gambar 2. 48 Fasad Fiona Stanley Hospital.....	67
Gambar 2. 49 Interior Fional Stanley Hospital	67
Gambar 3. 1 Hubungan Ruang Bagian adminitirasi	79
Gambar 3. 2 Hubungan Ruang Bagian Rawat Inap	80
Gambar 3. 3 Hubungan Ruang Bagian Rawat Jalan	80
Gambar 3. 4 Hubungan Ruang Bagian Diagnostik	81
Gambar 3. 5 Hubungan Ruang Bagian paramedis	81
Gambar 3. 6 Hubungan Ruang Bagian Medis	82
Gambar 3. 7 Hubungan Ruang Bagian prasarana dan pelayanan umum.....	82
Gambar 3. 8 Hubungan Ruang <i>Gym dan meditation Center</i>	82
Gambar 3. 9 Hubungan Ruang <i>Shopping Center</i>	83
Gambar 3. 10 Penzoningan Lantai dasar Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu	83
Gambar 3. 11 Penzoningan Lantai 1 Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu..	83

Gambar 3. 12 Penzoningan Lantai 2 Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu..	84
Gambar 3. 13 Penzoningan Lantai 3-14 Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu ..	84
Gambar 3. 14 Penzoningan Vertikal Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu ..	84
Gambar 3. 15 Hubungan Ruang Gedung B Instalasi Permulasaraan Jenazah....	101
Gambar 3. 16 Penzoningan Ruang Gedung B Instalasi Permulasaraan Jenazah	101
Gambar 3. 17 Hubungan Ruang Gedung C Gedung Parkir serta Unit dapur	102
Gambar 3. 18 Penzoningan Ruang Gedung C Gedung Parkir serta Unit dapur lantai 1	103
Gambar 3. 19 Penzoningan Ruang Gedung C Gedung Parkir serta Unit dapur lantai 2	103
Gambar 3. 20 Penzoningan Ruang Gedung C Gedung Parkir serta Unit dapur lantai 3	103
Gambar 3. 21 Penzoningan Ruang Gedung C Gedung Parkir serta Unit dapur lantai 4	103
Gambar 3. 22 Hubungan Ruang Gedung D Rumah Singgah	104
Gambar 3. 23 Penzoningan Ruang Gedung D Rumah Singgah Lantai 1	105
Gambar 3. 24 Penzoningan Ruang Gedung D Rumah Singgah Lantai 2-3	105
Gambar 3. 25 Penzoningan Ruang Gedung D Rumah Singgah Lantai 4	105
Gambar 3. 26 Penzoningan Ruang Gedung D Rumah Singgah Lantai 5	105
Gambar 3. 27 Hubungan Ruang Gedung E Washry	108
Gambar 3. 28 Penzoningan Ruang Gedung E Washry	108
Gambar 3. 29 Hubungan Ruang Gedung Gedung F IPRS.....	109
Gambar 3. 30 Penzoningan Ruang Gedung Gedung F IPRS.....	109
Gambar 3. 31 Hubungan Ruang Masjid.....	110
Gambar 3. 32 Penzoningan Ruang Gedung Gedung F IPRS.....	110
Gambar 3. 33 Penzoningan Secara Makro	111
Gambar 3. 34 Modul Struktur <i>Main Building</i>	121
Gambar 3. 35 Modul Struktur Bangunan Penunjang.....	122
Gambar 3. 36 Sistem Air Bersih	123
Gambar 3. 37 Sistem pengelolahan Air kotor dan Limbah cair.....	124
Gambar 3. 38 Aspal Geopori dan Biopori	125

Gambar 3. 39 Sistem Pengelolaan Sampah.....	125
Gambar 3. 40 Perletakan Sistem Pemadam Kebakaran	126
Gambar 3. 41 Sistem <i>Nurse Call</i>	127
Gambar 3. 42 Sistem Elektrikal	128
Gambar 3. 43 Perhitungan Lift.....	129
Gambar 3. 44 lokasi RSJT	130
Gambar 3. 45 Transit Oriented Development	130
Gambar 3. 46 Batasan Fisik Lahan dan View lahan	131
Gambar 3. 47 Analisa angin dan curah hujan	132
Gambar 3. 48 Analisa pencahayaan matahari	133
Gambar 3. 49 Pohon dan tanaman yang terpilih.....	134
Gambar 3. 50 Area penghijauan.....	134
Gambar 3. 51 Analisa Sirkulai di Luar Lahan	135
Gambar 3. 52 Analisa Kebisingan	136
Gambar 3. 53 Analisa Sirkulasi Dalam lahan	137
Gambar 3. 54 Penzoningan Lahan	138
Gambar 3. 55 Fasad Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu	141
Gambar 3. 56 Fasad Gedung B Instalasi Permulasaraan Jenazah.....	141
Gambar 3. 57 Fasad Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur	141
Gambar 3. 58 Fasad Rumah Singgah.....	142
Gambar 3. 59 Gedung E Washry	142
Gambar 3. 60 Gedung F IPRS.....	142
Gambar 3. 61 Gedung Masjid	143
Gambar 4. 1 Tahapan Transformasi Gubahan Massa Main Bulding.....	144
Gambar 4. 2 Transformasi Massa Gedung B Instalasi Permulusaraan Jenazah .	145
Gambar 4. 3 Transformasi Massa Gedung B Instalasi Permulusaraan Jenazah .	146
Gambar 4. 4 Transformasi Massa Gedung D Rumah Singgah.....	147
Gambar 4. 5 Transformasi Massa Gedung E Washry.....	148
Gambar 4. 6 Transformasi Massa Gedung F IPRS	149
Gambar 4. 7 Transformasi Massa Masjid	150
Gambar 4. 8 Rencana Denah Lantai dasar Rumah Sakit Jantung Terpadu	151

Gambar 4. 9 Rencana Denah Lantai 1 Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	151
Gambar 4. 10 Rencana Denah Lantai 2 Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	151
Gambar 4. 11 Rencana Denah Lantai 1-14 Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	152
Gambar 4. 12 Rencana Denah Lantai Gedung B Instalasi Permulusaraan Jenazah	152
Gambar 4. 13 Rencana Denah Lantai Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur Lantai 1	152
Gambar 4. 14 Rencana Denah Lantai Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur Lantai 2	153
Gambar 4. 15 Rencana Denah Lantai Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur Lantai 3	153
Gambar 4. 16 Rencana Denah Lantai Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur Lantai 4	153
Gambar 4. 17 Rencana Denah Lantai Gedung D Rumah Singgah Lantai 1	153
Gambar 4. 18 Rencana Denah Lantai Gedung D Rumah Singgah Lantai 2	153
Gambar 4. 19 Rencana Denah Lantai Gedung D Rumah Singgah Lantai 3-4....	154
Gambar 4. 20 Rencana Denah Lantai Gedung D Rumah Singgah Lantai 5.....	154
Gambar 4. 21 Rencana Denah Lantai Gedung E Washry	154
Gambar 4. 22 Rencana Denah Lantai Gedung F IPRS	154
Gambar 4. 23 Rencana Denah Lantai Masjid	154
Gambar 4. 24 3d Struktur Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	155
Gambar 4. 25 3d Struktur Gedung B Instalasi Permulusaraan Jenazah.....	155
Gambar 4. 26 3d Struktur Gedung C Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur	155
Gambar 4. 27 3d Struktur Gedung D Rumah Singgah.....	156
Gambar 4. 28 3d Struktur Gedung E Washry	156
Gambar 4. 29 3d Struktur Gedung F IPRS	156
Gambar 4. 30 3d Struktur Masjid.....	157
Gambar 4. 31 <i>Output</i> Penzongingan Site.....	157
Gambar 4. 32 perletakan Massa Bangunan.....	158
Gambar 4. 33 Konsep Sirkulasi	159
Gambar 4. 34 Konsep Tata Hijau.....	160

Gambar 4. 35 Konsep air bersih Tapak.....	161
Gambar 4. 36 Konsep Air Kotor	161
Gambar 4. 38 View 1 Perspektif Mata Burung.....	162
Gambar 5. 1 Master Plan.....	163
Gambar 5. 2 Block Plan	164
Gambar 5. 3 Denah Lantai Dasar RSJT	164
Gambar 5. 4 Denah Lantai 1 RSJT	165
Gambar 5. 5 Denah Lantai 1 RSJT	165
Gambar 5. 6 Denah Lantai 3 dan Lantai 4-6 RSJT	166
Gambar 5. 7 Denah Lantai7-8 dan Lantai 9-10 RSJT.....	166
Gambar 5. 8 Denah Lantai 11-13 dan Lantai 14 RSJT	167
Gambar 5. 9 Denah lantai dasar RSJT Segment 1	167
Gambar 5. 10 Denah lantai dasar RSJT Segment II.....	168
Gambar 5. 11 Denah lantai dasar RSJT Segment III	168
Gambar 5. 12 Denah lantai dasar RSJT Segment IV	169
Gambar 5. 13 Denah lantai 1 RSJT Segment I	169
Gambar 5. 14 Denah lantai 1 RSJT Segment II	170
Gambar 5. 15 Denah lantai 1 RSJT Segment III.....	170
Gambar 5. 16 Tampak Depan RSJT	171
Gambar 5. 17 Tampak Belakang RSJT	171
Gambar 5. 18 Tampak Samping RSJT	172
Gambar 5. 19 <i>Section C</i>	172
Gambar 5. 20 <i>Section 27 RSJT</i>	173
Gambar 5. 21 Denah Instalasi Permulusaraan Jenazah.....	173
Gambar 5. 22 Tampak Instalasi Permulusaraan Jenazah	174
Gambar 5. 23 Potongan Instalasi Permulusaraan Jenazah	174
Gambar 5. 24 Denah Lantai 1 dan 2 Gedung Parkir dan Instalasi Gizi	175
Gambar 5. 25 Denah Lantai 3 dan 4 Gedung Parkir dan Instalasi Gizi	175
Gambar 5. 26 Tampak Gedung Parkir dan Instalasi Gizi	176
Gambar 5. 27 Potongan Gedung Parkir dan Instalasi Gizi	176
Gambar 5. 28 Denah Lantai Dasar Rumah Singgah	177
Gambar 5. 29 Denah Lantai 1 Rumah Singgah	177

Gambar 5. 30 Denah 2-4 Rumah Singgah	178
Gambar 5. 31 Denah 5 Rumah Singgah.....	178
Gambar 5. 32 Tampak Rumah Singgah	179
Gambar 5. 33 Potongan Rumah Singgah	179
Gambar 5. 34 Denah Lantai 1 Washry.....	180
Gambar 5. 35 Denah Lantai 2 Washry.....	180
Gambar 5. 36 Tampak Washry	181
Gambar 5. 37 Potongan Washry	181
Gambar 5. 38 Denah IPRS	182
Gambar 5. 39 Tampak IPRS	182
Gambar 5. 40 Potongan IPRS	183
Gambar 5. 41 Denah Masjid	183
Gambar 5. 42 Tampak Masjid.....	184
Gambar 5. 43 Potongan Masjid.....	184
Gambar 5. 44 Perspektif Eksterior 1	185
Gambar 5. 45 Perspektif Eksterior 2	185
Gambar 5. 46 Perspektif Eksterior 3	186
Gambar 5. 47 Perspektif Eksterior 4	186
Gambar 5. 48 Perspektif Eksterior 5	187
Gambar 5. 49 Perspektif Eksterior 6	187
Gambar 5. 50 Perspektif Eksterior 7	188
Gambar 5. 51 Perspektif Eksterior 8	188
Gambar 5. 52 Perspektif Eksterior 9	189
Gambar 5. 53 Perspektif Eksterior 10	189
Gambar 5. 54 Perspektif Eksterior 11	190
Gambar 5. 55 Perspektif Eksterior 12	190
Gambar 5. 56 Perspektif Eksterior 13	191
Gambar 5. 57 Perspektif Interior 1.....	192
Gambar 5. 58 Perspektif Interior 2.....	192
Gambar 5. 59 Perspektif Interior 3.....	193
Gambar 5. 60 Perspektif Interior 4.....	193
Gambar 5. 61 Perspektif Interior 5.....	194

Gambar 5. 62 Perspektif Interior 6.....	194
Gambar 5. 63 Perspektif Interior 7.....	195
Gambar 5. 64 Perspektif Interior 8.....	195
Gambar 5. 65 Perspektif Interior 9.....	196
Gambar 5. 66 Perspektif Interior 10.....	196
Gambar 5. 67 Perspektif Interior 11.....	197
Gambar 5. 68 Perspektif Interior 12.....	197
Gambar 5. 69 Perspektif Interior 13.....	198
Gambar 5. 70 Perspektif Interior 14.....	198
Gambar 5. 71 Perspektif Interior 15.....	199
Gambar 5. 72 Perspektif Interior 16.....	199
Gambar 5. 73 Perspektif Interior 17.....	200
Gambar 5. 74 Perspektif Interior 18.....	200
Gambar 5. 75 Perspektif Interior 19.....	201
Gambar 5. 76 Perspektif Interior 20.....	201
Gambar 5. 77 Perspektif Interior 21.....	202
Gambar 5. 78 Perspektif Interior 22.....	202
Gambar 5. 79 Perspektif Interior 23.....	203
Gambar 5. 80 Perspektif Interior 24.....	203
Gambar 5. 81 Perspektif Interior 25.....	204
Gambar 5. 82 Perspektif Interior 26.....	204
Gambar 5. 83 Perspektif Interior 26.....	205

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Pelayanan Rumah Sakit Jantung Terpadu Kelas A.....	54
Tabel 2. 2 Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Jantung Terpadu Kelas A	54
Tabel 2. 3 Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Jantung Terpadu Kelas A.....	54
Tabel 2. 4 Peralatan Rumah Sakit Jantung Terpadu Kelas A	54
Tabel 2. 5 Peralatan Rumah Sakit Jantung Terpadu Kelas B	55
Tabel 2. 6 Alur Unit Gawat Darurat.....	56
Tabel 2. 7 Standar Parameter Ruang Operasi	57
Tabel 2. 8 Persyaratan Ruang Radiologi.....	59
Tabel 2. 9 Kapasitas dan Dimensi Lift.....	61
Tabel 2. 10 Standar kebutuhan Air bersih.....	56
Tabel 2. 11 Jenis Detector.....	61
Tabel 2. 12 Indeks Parameter Suhu dan Kelembaban.....	62
Tabel 2. 13 Indeks Pencahayaan di Rumah Sakit	63
Tabel 2. 14 Indeks Kebisingan di Rumah Sakit.....	64
Tabel 2. 15 Rekomendasi Jenis Pepohonan Besar Berdasarkan Kriteria Taman yang Berkelaanjutan Di kota Palembang.....	55
Tabel 2. 16 Rekomendasi Jenis Tanaman Perdu Berdasarkan Kriteria Taman yang Berkelaanjutan di Kota Palembang.....	56
Tabel 2. 17 Kebutuhan parkir Rawat inap Rumah Sakit.....	57
Tabel 2. 18 Kebutuhan parkir Pelayanan Rumah Sakit	57
Tabel 2. 19 Dimensi Kendaraan.....	57
Tabel 2. 20 Kriteria Umum Pemilihan Lahan.....	58
Tabel 2. 21 Analisa SWOT Kriteria Pemilihan Lahan	59
Tabel 2. 22 Prinsip-Prinsip <i>Healing Enviroment</i>	62
Tabel 3. 1 Kebutuhan dan Besaran Ruang Bagian Admininitrasi.....	70
Tabel 3. 2 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Rawat Inap	71
Tabel 3. 3 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Rawat Jalan	72
Tabel 3. 4 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Rehab Medik	72
Tabel 3. 5 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Radio Terapi dan Radio Diagnostik	73

Tabel 3. 6 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Farmasi.....	73
Tabel 3. 7 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Laboratorium.....	74
Tabel 3. 8 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Diagnostik Terpadu.....	74
Tabel 3. 9 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi VK (<i>Verlos Kamer</i>).....	75
Tabel 3. 10 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi ICU (<i>Intensive Care Unit</i>). 75	75
Tabel 3. 11 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi ICVCU (<i>Intensive Cardiovascular Care Unit</i>)	75
Tabel 3. 12 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Gawat Darurat	76
Tabel 3. 13 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Bedah Sentral	77
Tabel 3. 14 Kebutuhan dan Besaran Ruang Bagian prasaran dan Pelayanan Umum	77
Tabel 3. 15 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi CSDD	78
Tabel 3. 16 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Bank Darah	78
Tabel 3. 17 Kebutuhan dan Besaran Ruang Shaft dan Ruang penunjang.....	78
Tabel 3. 18 Kebutuhan dan Besaran Ruang Gym dan <i>Meditation Center</i>	79
Tabel 3. 19 Kebutuhan dan Besaran Ruang <i>Shopping Center</i>	79
Tabel 3. 20 Kebutuhan dan Besaran Ruang Gedung B Instalasi Permulasaraan Jenazah	85
Tabel 3. 21 Kebutuhan dan Besaran Ruang Gedung Parkir.....	102
Tabel 3. 22 Kebutuhan dan Besaran Ruang Instalasi Gizi Serta Unit dapur	102
Tabel 3. 23 Kebutuhan dan Besaran Ruang Rumah Singgah	104
Tabel 3. 24 Kebutuhan dan Besaran Ruang Washry.....	106
Tabel 3. 25 Kebutuhan dan Besaran Ruang Washry IPRS (Instalasi pemeliharaan Rumah Sakit) dan <i>Command Center</i>	109
Tabel 3. 26 Kebutuhan dan Besaran Ruang Masjid.....	110
Tabel 3. 27 Pehitungan kebutuhan Luas Parkir	111
Tabel 3. 28 Rekapitulasi besaran Ruang Rumah Sakit Jantung Terpadu	112
Tabel 3. 29 Program Struktur Gedung A Rumah Sakit Jantung Terpadu.....	113
Tabel 3. 30 Program Struktur Gedung B Instalasi Permulusaraan Jenazah.....	114
Tabel 3. 31 Program Struktur Gedung C Gedung Parkir serta Instalasi Gizi Serta Unit dapur	115
Tabel 3. 32 Program Struktur Gedung D Rumah Singgah.....	116

Tabel 3. 33 Program Struktur Gedung E Washry	117
Tabel 3. 34 Program Struktur Gedung F IPRS (Instalasi pemeliharaan Rumah Sakit) dan <i>Command Center</i>	118
Tabel 3. 35 Program Struktur Masjid.....	119
Tabel 3. 36 Perhitungan dimensi Struktur <i>Main Building</i>	120
Tabel 3. 37 Perhitungan dimensi Struktur Bangunan Penunjang	121
Tabel 3. 38 Perhitungan Kebutuhan Air Bersih	122
Tabel 3. 39 Spesifikasi Produk Terpilih.....	123
Tabel 3. 40 Perhitungan Kebutuhan Ipal.....	123
Tabel 3. 41 Produk Sistem Air Kotor dan Limbah Cair	124
Tabel 3. 42 Batasan fisik lahan	131
Tabel 3. 43 Rata-rata klimatologi Kota Palembang tahun 2016	132
Tabel 3. 44 bahan yang digunakan dalam perancangan.....	139
Tabel 3. 45 Bahan Facade yang digunakan dalam perancangan.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Fotocopy* Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Pengangkatan Dosen pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 *Fotocopy* Surat Rekomendasi Sidang Konsep.
- Lampiran 3 *Fotocopy* Surat Rekomendasi Sidang Evaluasi.
- Lampiran 4 *Fotocopy* Surat Rekomendasi Sidang Komprehensif.
- Lampiran 5 *Fotocopy* Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Pengangkatan Peserta dan Dosen penguji Sidang Komperhensif.
- Lampiran 6 *Fotocopy* Surat Keterangan Ijin cuti Studio.
- Lampiran 7 *Fotocopy* Surat Keterangan Bebas Studio.
- Lampiran 8 *Fotocopy* Lembar Konsultasi Tugas Akhir.
- Lampiran 9 *Fotocopy* Form Penilaian Sidang Evaluasi.
- Lampiran 10 *Fotocopy* Form Penilaian Sidang Komprehensif.
- Lampiran 11 *Fotocopy* Berita Acara Hasil Sidang Komprehensif.
- Lampiran 12 *Fotocopy* Sertifikat Toefl.
- Lampiran 13 *Fotocopy* Sertifikat AIK.
- Lampiran 14 *Fotocopy* Lembar Keterangan Bebas BPP.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskuler (penyakit yang berhubungan dengan jantung, pembuluh, pembekuan darah, dan masalah struktur jantung) terutama penyakit jantung koroner merupakan yang menjadi pembunuh utama pada beberapa negara industri salah satunya adalah Indonesia. Serangan jantung adalah terjadinya penyumbatan di pembuluh darah koroner secara akut atau mendadak, yang biasanya diawali dengan pembentukan kerak di dalam pembuluh darah. Inilah yang disebut sebagai *coronary artery disease* atau Penyakit Jantung Koroner (PJK) (Aulia, 2020).

Menurut Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) 60% dari seluruh penyebab kematian penyakit jantung adalah Penyakit Jantung Koroner (PJK), sementara itu di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya 15 dari 1000 orang atau sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung (Risekesdas, 2018). Terjadi peningkatan sebanyak 7,6% kasus dalam kurun waktu 11 tahun terakhir, kemudian pada tahun 2015-2019 data BPS Kota Palembang menyebutkan terjadi 22.881 kasus PJK di Sumatera Selatan, selanjutnya pada akhir tahun 2019, data dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang menunjukkan bahwa jumlah penduduk Sumatera Selatan mencapai 8.470.683 jiwa, artinya 0,2701% masyarakat Sumatera Selatan terkena penyakit jantung.

Dalam Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah (No.534/KPTS/M/2001) tentang Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum, minimal tersedia 1 Unit Rumah Sakit untuk 240.000 jiwa dengan cakupan satuan wilayah Kota/Kabupaten. Di Kota Palembang beberapa Rumah Sakit memiliki unit pelayanan jantung akan tetapi sifatnya masih bercampur dengan unit pelayanan bidang kedokteran yang lain yang bersifat umum dan harus melalui prosedur secara umum yang membuat 22.881 pasien jantung dalam kurun waktu tahun 2015-2019 harus melalui prosedur secara umum. Namun dibalik itu semua, pasien dengan gangguan jantung juga dapat berpotensi memiliki penyakit lain seperti penyakit paru-paru,

otak, gangguan selama kehamilan, ginjal, hati, dan mata yang memerlukan penanganan medis dan prosedur yang khusus. Tidak sampai disitu suhu ruang, tata ruang, dan kondisi kenyamanan ruangan juga sangat mempengaruhi kondisi kesehatan pasien penyakit jantung.

Selanjutnya selain keterbatasan sarana dan prasarana yang mengakomodir kebutuhan pasien penyakit jantung di Provinsi Sumatera Selatan. Stres, kecemasan dan depresi sangat mempengaruhi kesehatan jantung seseorang, dalam *Journal of the American Heart Association* (AHA, 2018), menyebutkan bahwa kegiatan meditasi dapat menurunkan tingkat stress, kecemasan dan depresi. Kehadiran sebuah suasana tertentu diharapkan dapat mereduksi faktor stres atau tekanan mental yang dialami oleh penderita yang sedang menjalani proses pemulihan kesehatan. Suasana tertentu yang tidak mendukung dalam lingkungan fisik rumah sakit dapat menambah faktor stres sehingga dapat menghambat atau menggagalkan proses pemulihan kesehatannya (Kaplan dkk, 1993).

Dijkstra (2009), menyatakan bahwa efek psikologis dari lingkungan sangat mempengaruhi hasil penyembuhan stress psikologis dapat menekan imun pasien sehingga hal ini dapat memperpanjang proses penyembuhan yang berakibat pada semakin lamanya waktu perawatan pasien. Bahkan apabila stres tidak segera diatasi, dapat meningkatkan potensi terjadinya komplikasi dari penyakit yang diderita oleh pasien. Penerapan lingkungan yang berbasis lilin aroma merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk stres psikologis dan meningkatkan proses penyembuhan pasien.

Healing enviroment adalah suatu upaya pengaturan lingkungan fisik yang ada di sekitar pasien dengan tujuan menciptakan suasana atau keadaan yang dapat membantu mengontrol tekanan psikologis pasien selama mendapatkan perawatan medis serta dapat memberikan keadaan yang kondusif sehingga mendukung proses penyembuhan bagi pasien tersebut. Untuk menyeimbangkan intervensi ilmu dan teknologi medis dengan potensi ketenangan internal pasien maka sangat logis jika pada perancangan Rumah Sakit Jantung Terpadu (RSJT) menerapkan tema *healing enviroment*, sehingga desain didasarkan kepada perhatian faktor lingkungan yang dapat memberikan dampak positif terhadap pasien yang sedang dalam masa pemulihan di rumah sakit. Memanfaatkan semaksimal mungkin suasana yang ada di rumah sakit baik itu ruang luar atau ruang dalam, penerapan tema *healing enviroment* diharapkan dapat menghasilkan desain RSJT yang lebih ramah terhadap pasien, keluarga pasien dan tenaga medis yang bertugas.

Sebagai salah satu *urban area* yang merupakan sentra perekonomian, pusat pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan pusat pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang dapat dikatakan masih kekurangan sarana dan prasarana Rumah Sakit Khusus Jantung, beberapa masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan bahkan juga di Pulau Sumatera harus dirujuk untuk mendapatkan pelayanan kesehatan jantung yang memadai atau sengaja memilih fasilitas Rumah Sakit Khusus Jantung yang berada di luar Pulau Sumatera.

Berdasarkan permasalahan ini maka dibutuhkan Perancangan Rumah Sakit Jantung Terpadu yang dapat memenuhi kebutuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan baik di Sumatera Selatan Bahkan di Pulau Sumatera, dengan tema *Healing Enviroment* yang berkonsep memadukan unsur alam dan dunia medis untuk membantu Proses penyembuhan pasien di Rumah Sakit Jantung Terpadu.

1.2. Perumusan Masalah Perencanaan

Adapun Rumusan Masalah Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu Palembang ini adaalah:

- a. Desain rumah sakit pada umunya belum mengakomodir kebutuhan pasien penyakit jantung yang terkena komplikasi penyakit lain untuk menjalani rangkaian proses berobat baik rawat inap maupun rawat jalan,
- b. Belum banyak RS di kota Palembang yang menerapkan konsep *Healing Enviroment* secara komprehensif.

1.3. Tujuan Perencanaan

Berdasarkan Rumusan Masalah pada sub bab sebelumnya maka tujuan dari perancangan ini adalah:

Menghasilkan konsep dan desain Rumah Sakit Jantung Terpadu di Palembang bertema *Healing Enviroment* dengan sarana dan prasarana yang ramah bagi pasien bepenyakit jantung.

1.4. Batasan Perencanaan

Adapun batasan perencanaan dan Perencanaan Rumah Sakit Jantung Terpadu Palembang yaitu :

Rumah Sakit Jantung Terpadu Tipe E (khusus) dengan klasifikasi kelas A.

Bangunan Penunjang Berupa :

1. Instalasi permulasaraan jenazah
2. Gedung parkir dan instalasi gizi serta unit dapur utama
3. Rumah Singgah
4. Gedung Washry
5. Gedung Instalasi pemeliharaan Rumah Sakit
6. Masjid

1.5. Metoda Perencanaan

Metoda Perancangan Rumah Sakit Jantung Terpadu menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Metoda Pengumpulan Data
2. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung kepada ahli yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan data-data yang terkait dengan Perancangan Rumah Sakit Jantung Terpadu

3. Observasi

Melakukan survey langsung ke lapangan untuk memahami kondisi eksisting yang ada.

4. Studi Literatur

Bersumber dari refrensi yang tersedia seperti buku yang berkaitan dengan pembahasan perencanaan ini.

5. Pengkategorian Data dan/atau Sortitusi Data.

Sejumlah data dan/atau regulasi terkait perencanaan akan dikategorikan berdasarkan relevansi terkait sub-sub konsep perancangan, kemudian sortitusi dilakukan untuk mengeliminasi data yang tidak sinkron terkait sub-sub konsep perancangan.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari proses perancangan, sebagaimana lazimnya data perancangan terdiri dari angka-angka, gambar, peta, sketsa, narasi, maka pengolahan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Jika data berupa angka diolah dengan kuantitatif, diolah menggunakan metoda tabulasi dengan program *spread sheet*.
 - b. Jika data berupa narasi atau gambar dengan kualitatif, diolah menggunakan metoda sistem pendekatan arsitektur mashab Benjamin Heandler
7. Transformasi Desain

Transformasi desain adalah proses transformasi data berupa angka dan/atau narasi menjadi gambar berupa sketsa ide dan gambar terukur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : Berisi, 1. latar belakang, 2. Perumusan Masalah Perencanaan, 3. Tujuan Perencanaan, 4. Batasan Perencanaan, 5. Metoda Perencanaan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perencanaan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perencanaan
- c. Tujuan Perencanaan
- d. Batasan Perencanaan
- e. Metoda Perencanaan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perencanaan

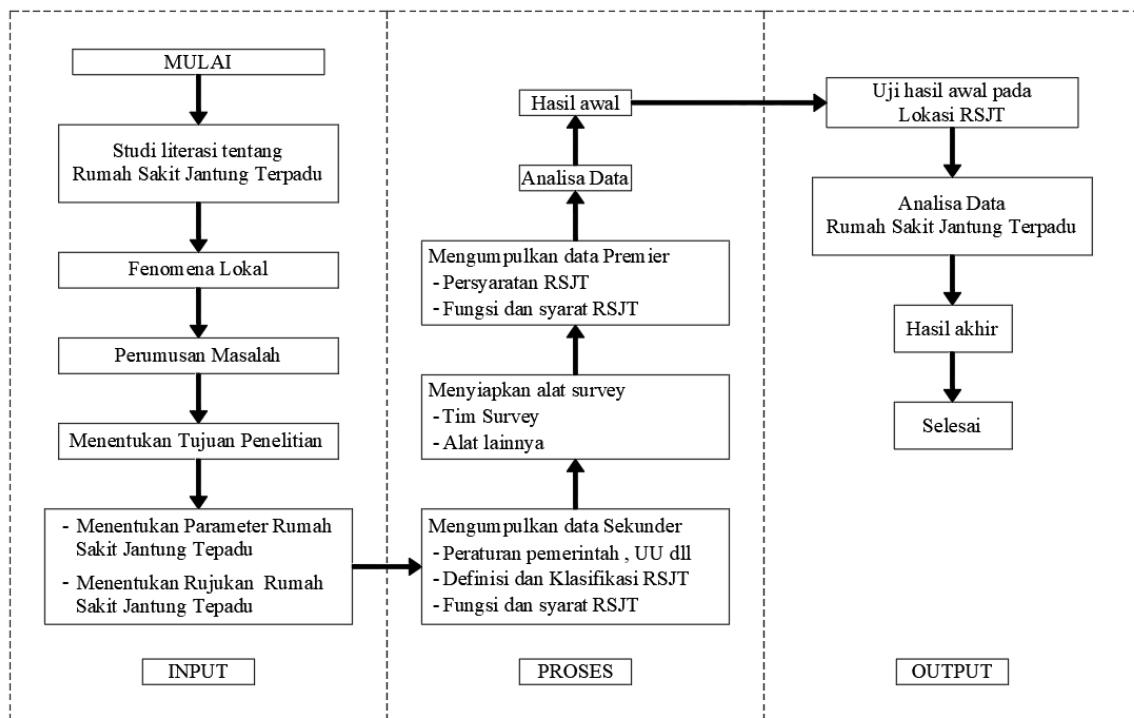
2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek.
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perencanaan.
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi.
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,

- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.
3. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE
- Pada bab ini menjelaskan tentang:
- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
 - b. Program tapak (penzoningan, Akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
 - c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
 - d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasaran referensi/ rujukan.
4. BAB IV KONSEP PERENCANAAN
- Pada bab ini menerangkan :
- a. Konsep terkait Bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
 - b. Konsep terkait lingkungan binaan
5. BAB V DESAIN
- Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil Perencanaan berupa:
- a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
 - b. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
 - c. Denah skala maksimum 1:200
 - d. Tampak skala maksimum 1:200
 - e. Potongan skala maksimum 1:200
 - f. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior).

1.7. Alur Perencanaan



Gambar 1. 1 Bagan Alir Penelitian dua Tahap

DAFTAR PUSTAKA

- (2020, mei 1). Retrieved from www.Alodokter.com
- A.U, H. (2010). *Arsitektur Rumah Sakit*. yogyakarta: PT. Global Rancang.
- Ananth. (2008). *Healing environment assessment*. US.
- Association, A. H. (1996). United States: American Heart Association.
- Association, A. H. (2018). *Journal of the amarican hear association*.
- ATI. (2016). *asosiasi toilet indonesia*. Jakarta.
- Badan pusat statistik palembang. (2016). *palembang dalam angka*. Palembang.
- Departemen Kesehatan RI sekretariat Jendral. (2007). *Pedoman teknis sarana dan prasarana rumah sakit*. Jakarta.
- Departement Perhubungan Direktur Jendral Perhubungan darat. (n.d.). pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir.
- DepkesRI. (2007). *Pedoman Teknis Saran dan prasarana Rumah Sakit* . Jakarta.
- Djojodibroto. (1997).
- Djojodibroto, R. D. (1997). *Kiat Mengelola Rumah Sakit*. Jakarta: prenhallindo.
- Hatmoko. (2010). *arsitektur rumah sakit*. yogykarta: PT Global Rancang.
- Kaplan dkk. (1993). *Healing enviroment*. Ulrich.
- Marlina. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta.
- Neufert. (2002). *Data arsitek Jilid II* . Jakarta: Erlangga.

Nousiainen. (2011). *Biopolymer Nanocomposites: Processing, Properties, and Applications.*

Panero. (2003). *Dimensi Manusia dan ruang interior.* Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 56 tahun 2014. (2014).
Tentang Klasifikasi perizinan Rumah Sakit. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). PERMENKES NO
39/Menkes/PER/III/2019. Jakarta.

Zelnik.M. (1992). *Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning.*
London: McGraw Hill.